

## **PERANAN KREDIT USAHA RAKYAT UNTUK PENGEMBANGAN UMKM**

Nadhia Azmi

Email: nadhia.azmi@gmail.com

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pinjaman kredit KUR pada Bank BNI. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Salah satu tugas Negara adalah menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Sebagai negara yang sedang berkembang Indonesia, memiliki jumlah penduduk yang banyak, secara potensi masih harus dikembangkan lagi agar menjadi modal dasar pembangunan yang efektif. Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, kekayaan alam Indonesia tersebar diseluruh penjuru negara ini. Permasalahan yang terjadi ialah, belum meratanya pembangunan dan kesenjangan ekonomi antar masyarakat menyebabkan kemiskinan. Pemerintah menciptakan beberapa program untuk mengentaskan kemiskinan. Salah satunya ialah Program Kredit Usaha Rakyat. Dari penelitian ini diharapkan berguna untuk pengembangan model pelaksanaan Program Pemerintah khususnya Kredit Usaha Rakyat.

**Kata Kunci :** Kredit Usaha Rakyat, Sosial, Ekonomi, Masyarakat

**Abstract:** The purpose of this research is to know the analysis of *KUR* loan credit at *Bank BNI*. Furthermore in order to know the analysis of credit loan *KUR* at *Bank BNI*, This research method has applied descriptive method. While the data collection technique has done by observation and interview technique. One of the tasks of the State is to delivers justice and prosperous society. Indonesia as one of the developing country, generally have a lot of population, which potentially still have to be developed again to become capital basis of effective development. Indonesia is a country that has abundant natural resources, this massive natural resources spread all over the country.

However ,the problem is that uneven development and economic disparities between communities has lead to the poverty problem. The government created several programs to alleviate poverty. One of the programs is the *KUR* Program. The benefits of this research are expected to be useful for the development of Government Program implementation model especially on *KUR* Program.

Keywords : Public Credit, Social, Economy, Society

## **PENDAHULUAN**

Sejak diberlakukannya UU No 10 tahun 1998 tentang Perbankan, kinerja perbankan Indonesia menunjukkan hasil yang positif, terlihat dengan menguatnya struktur permodalan, meningkatnya jumlah kredit kepada dunia usaha menurunnya jumlah kredit bermasalah, yang pada gilirannya profitabilitasnya bank semakin baik.

Aktivitas pelayanan kredit dianggap sangat penting dan strategis dalam industri perbankan mengakibatkan pengelolaan kredit menjadi titik perhatian utama bagi manajemen sehingga tujuan utama pengelolaan kredit adalah agar bank dapat memaksimalkan kesehatan kinerja bank itu sendiri dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas kredit. Kuantitas kredit di lihat dan di nilai dari jumlah dan tingkat pertumbuhan kredit yang disalurkan, sedangkan kualitas kredit secara sederhana dan singkat dapat di ukur dari jumlah dan porsi kredit macet atau bermasalah (non - performing loans).

Indonesia memiliki cukup besar sumber daya alam dan jumlah penduduk yang mayoritas berusaha dalam sektor usaha kecil, menengah dan koperasi tentu menjadi potensi ekonomi yang layak dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan

masyarakat. Kehadiran Kredit Usaha Rakyat tentunya diharapkan bisa memberi solusi untuk membantu permasalahan yang ada.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Bank adalah badan yang menghimpun dana dari masyarakat dari dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Bank sebagai lembaga kredit dapat memberikan pinjaman kepada nasabah-nasabahnya. Dalam usaha memeberikan kredit atau pinjaman, bank memelihara keseimbangan antara jumlah kredit yang diberikan dan dana yang tersedia.

Pengertian bank menurut yang telah dituangkan dalam Undang-undang Negara Republik Indonesia pada nomor 10/1998 pasal 1 huruf 2 dimana telah mengatur mengenai perbankan yang menjelaskan bahwa pengertian bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dari pengertian bank yang tertera diatas maka trdapat beberapa fungsi bank yang perlu diketahui sebagai berikut :

a. Fungsi Bank sebagai agen kepercayaan atau *Agent of Trust*

Bank yang merupakan agen kepercayaan atau *Agent of Trust* ini adalah sebuah lembaga yang berdasar pada kepercayaan. Adapun dasar utama dari kegiatan perbankan adalah suatu kepercayaan, dimana baik menjadi sebagai penghimpun dana maupun dalam penyaluran dana. Adapun dalam hal ini dimana masyarakat akan bersedia

menyimpan dananya ke bank jika berlandaskan asas kepercayaan. Pada fungsi bank ini akan terbangun kepercayaan yang berasal itu baik dari pihak penyimpan dana atau nasabah maupun yang berasal dari pihak bank dan kepercayaan tersebut akan terus senantiasa berlanjut kepada pihak debitor. Kepercayaan tersebut itu sangatlah penting terbangun karena didalam kondisi tersebut semua pihak akan merasa diuntungkan, baik dari segi penyimpanan dana, penerima penyaluran dana maupun penampung dana.

b. Fungsi bank sebagai agen pengembangan atau *Agent of Development*.

Fungsi bank sebagai agen pengembangan adalah suatu lembaga yang terus menggerakkan dana agar dapat terjadi pembangunan ekonomi pada sebuah negara. Aktivitas bank seperti penghimpun dan penyalur dana sangatlah dibutuhkan untuk kelancaran aktivitas perekonomian yang berada di sektor riil. Dalam hal ini bank tersebut dapat memungkinkan masyarakat menjalankan aktivitas untuk dapat berinvestasi, distribusi serta adanya kegiatan konsumsi barang dan jasa, mengingat bahwa terdapat aktivitas investasi, konsumsi dan distribusi itu tidak terlepas dari adanya penggunaan uang.

c. Fungsi Bank sebagai agen pelayanan atau *Agent of Services*

Fungsi bank sebagai agen pelayanan ini merupakan suatu lembaga yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam hal ini bank akan memberikan jasa pelayanan perbankan untuk masyarakat agar masyarakat bisa merasa nyaman dan aman didalam menyimpan dananya itu. Jasa yang telah ditawarkan bank tersebut sangat erat berhubungan dengan adanya aktivitas perekonomian masyarakat pada umumnya.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 4/PMK/2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Mikro pengertian KUR adalah “kredit atau pembiayaan kepada UMKM-K (Usaha Mikro, Kecil, Menengah-Koperasi) dalam bentuk pemberian modal kerja dan investasi yang didukung fasilitas penjaminan untuk usaha produktif”.

#### Maksud dan Tujuan

1. Meningkatkan efektivitas sinergi dan kerjasama pelaksanaan KUR Mikro oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Dunia Usaha.
2. Sebagai pedoman/petunjuk pelaksanaan bagi masing-masing pihak yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, serta pengawasan program KUR Mikro.

Penyaluran kredit masih didominasi sektor perdagangan. Pertumbuhan kredit harus didorong dengan penyaluran KUR seoptimal mungkin terutama untuk KUR ritel. Beberapa debitur KUR telah memanfaatkan kredit untuk pengembangan usaha mereka.

Dalam penerapannya kredit dapat menggunakan agunan / jaminan dan tanpa agunan, namun kredit tanpa agunan dapat berisiko menjadi kredit macet karena bank tidak memiliki harta nasabah yang dapat dilelang jika nasabah tersebut tidak membayar kewajibannya kepada bank yang bersangkutan. Struktur kredit yang tepat bukan saja menguntungkan bank, tetapi juga bagi perusahaan itu sendiri. Struktur kredit membuat struktur keuangan perusahaan menjadi lebih kokoh dan efisien. Dengan penyaluran kredit yang diberikan kepada masyarakat akan membuat masyarakat, bank dan

pemerintah setempat menjadi lebih berkembang dan membuat negara kita semakin maju terutama dalam hal-hal yang positif.

Program KUR secara umum adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKMK yang *feasible* tapi belum *bankable* atau dengan kata lain usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan kredit. Penyaluran KUR dapat dilakukan langsung di Kantor Cabang atau Kantor Cabang Pembantu Bank Pelaksana atau secara tidak langsung, melalui Lembaga Keuangan Mikro dan koperasi simpan pinjam, atau melalui kegiatan linkage program lainnya yang bekerjasama dengan Bank Pelaksana.

Dalam pengajuan permohonan kredit dibutuhkan beberapa hal yang harus dipenuhi oleh nasabah sesuai persyaratan yang diajukan oleh bank. Pengertian kredit apabila ditinjau dari sudut ekonomi adalah suatu penundaan pembayaran dimana pengembalian atas penerimaan uang atau barang (prestasi) tidak dilakukan bersamaan pada saat menerimanya, akan tetapi pengembaliannya dilakukan pada saat tertentu yang akan datang (Rahman, 1998:34).

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang dalam rangka membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Jika seseorang menggunakan jasa kredit, maka ia akan dikenakan bunga tagihan.

Menanggapi ketentuan dalam pasal tersebut, Abdulkadir (2000:58) mengemukakan unsur- unsur esensial dalam konsep kredit sebagai berikut:

- a) Kepercayaan
- b) Agunan
- c) Jangka waktu
- d) Risiko
- e) Bunga bank
- f) Kesepakatan

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu jenis kredit yang terbentuk dari hasil kerja sama dengan pemerintah. Kredit ini diberikan melalui bank sebagai kreditur atau penyedia dana untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sendiri (Aidil,2014).

#### **A. Cara mengatasi kredit bermasalah**

##### **1. Pengawasan Kredit (Monitoring)**

Pengawasan kredit sangat perlu dilakukan dengan menggunakan sistem peringatan dini (early warning) yang mampu mengantisipasi sinyal-sinyal penyimpangan dari syarat-syarat kesepakatan bank dengan debitur, yang menjadi penyebab utama menurunnya mutu kredit, sekaligus menentukan kolektibilitas kredit tersebut.

##### **2. Persyaratan kembali (Reconditioning)**

Persyaratan kembali yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan atau persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum saldo kredit dan konversi seluruh atau sebagian dari pinjaman menjadi penyertaan bank.

### 3. Penataan kembali (restructuring)

Penataan kembali yaitu perubahan syarat-syarat kredit berupa penambahan dana bank dan/atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga menjadi pokok kredit baru, dan/atau konversi seluruh atau sebagian dari kredit menjadi penyertaan dalam perusahaan.

### 4. Reorganisasi dan Rekapitulasi

Cara ini dapat dilakukan dengan cara memperbaiki struktur pendanaan (rekapitulasi) dan organisasi bisnis debitor. Kadang-kadang bank dapat membantu debitor memperbaiki kondisi dan likuiditas keuangan mereka. Dengan demikian sedikit demi sedikit debitor mampu melunasi kredit beserta bunganya.

## **METODE PENELITIAN**

Data yang didapat berasal dari data primer dan sekunder yaitu data yang didapatkan melalui studi pustaka, studi kasus dan wawancara. Data primer adalah data yang didapatkan dari pengamatan secara langsung seperti observasi dan wawancara. Wawancara adalah suatu proses komunikasi interaksional antara dua orang, setidaknya satu diantaranya memiliki tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, dan biasanya melibatkan pemberian dan menjawab pertanyaan.



Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah suatu metode analisis dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian.

## **HASIL ANALISIS**

Kredit Usaha Rakyat yang merupakan bagian dari layanan kredit yang ditawarkan kepada nasabah pelaku usaha kecil dan menengah yang bergerak di bidang usaha yang dibiayai. Kredit Usaha Rakyat terdiri dari beberapa beberapa macam antara lain kredit mikro, kredit ritel dan kredit modal kerja. Kredit mikro adalah suatu bentuk pinjaman yang umumnya memiliki jumlah yang relatif kecil untuk masyarakat yang tidak dapat akses perbankan.

Proses pengajuan kredit dilakukan dengan proses sebagai berikut :

1. Pengumpulan dan verifikasi data

Calon debitur mengisi formulir isian dengan membawa syarat administratif fotocopy KTP pemohon dan pasangan, fotocopy kartu kelurga dan surat nikah, surat keterangan usaha dari kelurahan, fotocopy dokumen jaminan, Laporan L/R ,Neraca.

Bank melakukan pengumpulan data calon debitur dengan mempertimbangkan persyaratan calon debitur. Bank melakukan verifikasi data ke dalam SIKP ( Sistem Informasi Kredit Program ).

2. Analisa kredit

Analisa kredit mengacu pada analisis kelayakan usaha melalui istilah 5C yaitu character ,capacity ,condition of economy ,capital dan collateral.

3. Persetujuan kredit

Bank akan mengeluarkan surat persetujuan kredit bagi calon debitur yang sudah memenuhi syarat mendapatkan kredit. Bank dan calon debitur akan bertemu untuk membahas mengenai kredit yang diajukan.

4. Pencairan kredit

Wewenang pengambilan keputusan dilakukan oleh Pemimpin Cabang dan Wakil Pemimpin Cabang di bank tersebut.

Analisis Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat

- 1) Jenis Pembiayaan Jenis pembiayaan yang diterima mayoritas kurang dari Rp. 25.000.000 (90%), baik untuk pembiayaan KI maupun KMK. Hal ini sesuai dengan karakteristik usaha kecil yang mempunyai usaha dan modal kecil, serta ada unsur perlu tidaknya agunan, terutama bagi mitra binaan.
- 2) Jenis usaha dan bidang usaha yang dipilih perdagangan , jasa dan bidang usaha lainnya yang meliputi bidang pertanian dan perkebunan. Lama usaha yang dilakukan adalah belum lama, yakni 2-5 tahun. Jenis usaha yang ditekuni sebagian besar adalah perdagangan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman, serta sembako. Tempat yang dijadikan untuk usaha kebanyakan adalah rumah tempat kediaman sendiri.
- 3) Persyaratan kredit mayoritas menyatakan bahwa persyaratan awal mengajukan kredit KUR dinilai berat/sulit dipenuhi diantaranya, yaitu persyaratan membuat profil perusahaan yang akan dibiayai.
- 4) Proses realisasi kredit menyatakan bahwa proses realisasi kredit KUR dinilai sedang, yaitu antara 3-7 hari kerja. Hal ini sebagian besar dikarenakan persyaratan kredit belum semuanya dapat dipenuhi oleh mitra binaan dalam satu waktu. Proses realisasi dilaksanakan jika semua persyaratan telah diterima secara lengkap oleh pihak bank.

### **Persyaratan mendapatkan kredit usaha rakyat**

Ketentuan Bank BNI

1. Calon debitur KUR Mikro dan Ritel adalah Usaha Mikro ,Kecil ,Koperasi dan kelompok usaha yang berbadan hukum yg memiliki usaha produktif dan layak namun tidak memiliki agunan tambahan seperti yg dipersyaratkan oleh Bank Pelaksana.
2. Calon debitur sedang menerima kredit/pembiayaan seperti kredit KPR, kredit kendaraan, kartu kredit serta KUR Mikro dan Ritel dengan kolektibilitas yang lancar.
3. Setiap debitur hanya dapat menerima KUR dengan total akumulasi plafon termasuk perpanjangan sebagai berikut :
  - a. KUR Mikro maksimal Rp 75 juta
  - b. KUR Ritel maksimal Rp 500 juta

#### Pengajuan dan Penerbitan Sertifikat Penjaminan

- 1) Unit ADC mengajukan permohonan penerbitan sertifikat penjaminan atas debitur kepada perusahaan penjamin dengan mengirimkan data secara online melalui sarana e-LO dan menerima nomor sertifikat penjaminan atas nama debitur dari perusahaan penjaminan secara online dan real time pada hari yang sama.

2) Perusahaan Penjamin menerbitkan dan mengirimkan sertifikat penjaminan kepada BNI paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya dan untuk selanjutnya diadministrasikan oleh Unit ADC.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dan hasil pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Mekanisme penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) baik mikro maupun ritel dilakukan melalui tahap permohonan kredit dengan cara calon debitur yang akan mengajukan kredit usaha rakyat (KUR) diharuskan membawa serta syarat – syarat seperti fotokopi KTP ,fotokopi KK ,surat keterangan usaha ,neraca dan laporan laba rugi yang diserahkan kepada pihak bank.

Proses pemberian kredit di BNI SKC Yogyakarta dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memverifikasi data calon debitur termasuk kegiatan usaha calon debitur yakni melakukan pengumpulan atas data-data yang disampaikan oleh debitur sesuai yang dipersyaratkan. Membandingkan secara langsung (verifikasi) dilakukan melalui Sistem Informasi Debitur (SID) dengan BI Checking dan analisis 5C.

Proses Kredit di BNI SKC Yogyakarta dilakukan melalui empat tahapan sebagai berikut:

### 1) Pengumpulan dan verifikasi data

- Pengumpulan data

Bank melakukan pengumpulan data calon debitur dengan mempertimbangkan persyaratan calon debitur.

- Verifikasi data

Bank melakukan verifikasi data ke dalam SIKP ( Sistem Informasi Kredit Program ).

### 2) Analisa kredit

Analisis kredit mengacu pada analisis kelayakan usaha melalui istilah 5C yaitu character ,capacity ,condition of economy ,capital dan collateral.

### 3) Persetujuan kredit

Bank akan mengeluarkan surat persetujuan kredit bagi calon debitur yang sudah memenuhi syarat mendapatkan kredit.

### 4) Pencairan kredit

Kewenangan memutus pencairan kredit berada pada Pemimpin Cabang.

## Analisis pemberian Kredit Usaha Rakyat

Kredit Usaha Rakyat yang merupakan bagian dari layanan kredit yang ditawarkan kepada calon debitur yang merupakan pelaku usaha kecil dan menengah yang bergerak

di bidang usaha yang dibiayai. Kredit Usaha Rakyat terdiri dari beberapa beberapa macam antara lain kredit mikro ,kredit ritel ,kredit investasi dan kredit modal kerja

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas ,maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Proses pengajuan kredit usaha rakyat dibuat dengan lebih efektif dan efisien sehingga memudahkan calon debitur agar tidak perlu melewati proses birokrasi yang sulit.
2. Pelaku UMKM lebih peka terhadap perkembangan kredit terutama KUR sehingga pelaku UMKM dapat menambah modal usaha untuk mengembangkan usahanya

## DAFTAR PUSTAKA

A. Abdurrahman.1993. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*, Pradnya Paramita,Jakarta, hal. 80.

Aidil ,2014. *Analisis Pinjaman Usaha Rakyat*,*Journal Ilmiah Accounting Changes Vol 02*

Ayu.Rosita .(2012),”*Peranan Analisis Laporan Keuangan* “.*Journal Nominal Vol 01*

Anonim,(2016),*Pemerintah Pertahankan KUR*,*Kompas*,19 Juni 2016,Hal 01

Boediono, 2002.*Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE

Data Saldo Pinjaman KUR Balance On Sheet Periode Desember 2016 (sumber : BNI SKC Yogyakarta)

Erlinda,Hana ,(2014),*Analisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Makassar* .Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan),Makassar,Universitas Hasanuddin

Jusuf,Jopie,2014. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*, Jakarta,PT Gramedia Pustaka Utama

Karauwan-Febri.(2012),“*Analisis Kebijakan Kredit Usaha*”,Journal “Acta Diurna” Vol 001

Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 5 tahun 2008 tentang Komite Kebijakan Penjaminan Kredit/Pembiayaan bagi UMKMK

Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 07 Tahun 2010 tentang Penambahan Bank Pelaksana KUR

Keputusan Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian No. 01 Tahun 2010 tentang Standar Operasional dan Prosedur Pelaksanaan KUR

Munawir,1996,*Analisa Laporan Keuangan*,Yogyakarta,Liberty

Suyatno ,Thomas dkk. 1993. *Kelembagaan Perbankan Edisi Kedua*,Jakarta,Gramedia Pustaka Utama



Syofwan,Ari .(2012). *Peranan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pengembangan UMKM Di Kecamatan Gebang* ,Skripsi Sarjana (Tidak dipublikasikan),Medan: Univesitas Sumatera Utara.

Pudjo,Teguh.1996. *Manajemen Perkreditan bagi Bank Komersil*,Yogyakarta,BPPE Yogyakarta

Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru, dan A. Totok Budi Santoso.2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Salemba Empat,Jakarta, hal. 6

Suhardjono.2002. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*,Yogyakarta, UPP-AMP YKPN

Tanni,Frenky,Pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat PT.Bank Rakyat Indonesia Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi,

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan.Jakarta : Bank Indonesia

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No 4 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat Mikro

<http://informasiana.com/pengertian-bank-sejarah-dan-fungsi-bank-menurut-ahli/>

Diakses pada 27 Mei 2016

<https://arsasi.wordpress.com/2014/01/03/jenis-risiko-bank/> Diakses pada 27 Mei 2016

